

## ABSTRAK

Ummatin, Baiq Rizkia Hairi. 2024. *Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile Desa Tanak Awu Kabupaten Lombok Tengah*. Skripsi, Prodi S- 1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang Nurul Indana, S.P.d.I., M.Pd.

---

**Kata Kunci:** Penanaman Nilai-nilai Islam

Sikap, kepribadian dan perilaku seseorang yang telah memiliki pemahaman tentang ajaran agama akan berbeda jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak, belum, atau kurang memiliki pemahaman tentang ajaran agama. Perbedaan tersebut akan terlihat pada perilaku dan perbuatannya sehari-hari. Seseorang yang telah memahami ajaran agamanya cenderung akan melakukan perbuatan-perbuatan yang dibolehkan dalam agamanya dan selalu melaksanakan kewajibannya selaku hamba Allah. Orang tersebut juga akan selalu berusaha tidak melakukan hal-hal yang dilarang bahkan juga diharamkan dalam ajaran agamanya, untuk itu dibutuhkan seorang yang akan berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam, seperti Tokoh Agama. Tujuan penelitian: 1 Untuk mendeskripsikan Strategi penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat di Dusun Rebile Desa Tanak Awu Kabupaten Lombok Tengah. 2. Untuk mendeskripsikan Proses penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat di Dusun Rebile Desa Tanak Awu Kabupaten Lombok Tengah. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian: 1. Penanaman nilai-nilai Islam di Dusun Rebile menggunakan strategi (a) Keteladanan, dimana Tokoh Agama mencontohkan tata cara berbicara dan menggunakan bahasa yang sopan santun, selain itu Tokoh Agamanya juga mencontohkan keteladanan seperti pergi sholat berjama'ah ke masjid atau ke musholla. (b) Pembiasaan, yang di lakukan di dusun rebile adalah mengadakan pengajian rutin hari sabtu sore dan yasin tahlil tiap malam jum'at. Strategi terakhir adalah (c) Nasihat, tentang moral dan akhlak sesama warga dusun rebile yaitu saling menghargai, membantu dan menyayangi. 2. Proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun rebile: (a) Moral Knowing yaitu Tokoh Agama memberikan motivasi dan kesempatan bertanya pada warga tentang nilai-nilai Agama Islam. (b) Moral Loving/Feeling yaitu Tokoh Agama menciptakan lingkungan sosial yang mendukung nilai-nilai Agama seperti mendukung praktik keagamaan. (c) Moral Doing/Acting yaitu warga dusun rebile yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan saling berbagi makanan dengan tetangga.